

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT. Rehabilitasi Sosial Bina Laras Pasuruan. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 14 Oktober 2024 sampai tanggal 18 Oktober 2024.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menentukan subjek penelitian atau pasien kelolaan terlebih dahulu. Setelah subjek atau pasien diperoleh, peneliti mengumpulkan data subyektif dan objektif untuk mendiagnosis atau mengidentifikasi masalah keperawatan jiwa pada pasien. Data subyektif diperoleh melalui wawancara langsung dengan pasien, sementara data objektif didapatkan melalui observasi langsung dan informasi yang diperoleh dari UPT. Rehabilitasi Sosial Bina Laras Pasuruan. Jika informasi yang dibutuhkan tidak dapat diperoleh melalui observasi, peneliti dapat mengaksesnya melalui pihak UPT, baik melalui telepon maupun aplikasi pesan WhatsApp. Setelah semua informasi tentang pasien terkumpul, peneliti melakukan penegakan diagnosis keperawatan, merencanakan serta mengimplementasikan tindakan keperawatan yang telah disusun, dan akhirnya melakukan evaluasi terhadap hasil dari tindakan yang diterapkan pada pasien.

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan case study (studi kasus) dengan subjek penelitian ini sebanyak 1 orang (inisial Tn. S) yang dirawat di UPT. Rehabilitasi Sosial Bina Laras Pasuruan dengan perilaku kekerasan. Alasan pemilihan subjek dengan masalah perilaku kekerasan, karena menurut literatur pasien dengan masalah keperawatan tersebut perlu mendapat tindakan keperawatan yang baik dengan mengontrol emosinya agar tidak terjadi perilaku kekerasan. Karena jika pasien tidak bisa mengontrol emosinya, bisa berdampak negatif pada kemampuan kontrol dirinya dan beresiko melakukan perilaku buruk yang bisa membahayakan dirinya dan orang lain yang ada di sekitarnya. Oleh karena itu, dalam studi kasus ini, peneliti menjadi instrumen penelitian untuk mendapatkan gambaran utuh dari subjek atau pasien kelolaan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan tiga cara, yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut penjelasan dari masing-masing cara tersebut:

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada pasien kelolaan dan kepada pembimbing lahan untuk mendapatkan data yang valid tentang pasien kelolaan sesuai dengan fokus masalah keperawatan perilaku kekerasan

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap pasien kelolaan, baik saat dilakukan pengkajian dan saat dilakukan evaluasi tindakan keperawatan

3. Dokumentasi

Peneliti mendokumentasikan atau mencatat hasil dari proses observasi seperti mencatat data subjektif dan objektif pasien saat dilakukan pengkajian dan saat dilakukan evaluasi dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan. Peneliti juga menggunakan berbagai sumber rujukan medis untuk menganalisis diagnosa keperawatan pasien kelolaan (perilaku kekerasan) dan tindakan keperawatan yang diberikan kepada pasien kelolaan.

Selanjutnya, selain pengumpulan data dari pasien, terdapat langkah-langkah lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu:

1. Peneliti melakukan pengkajian (anamnesa sekaligus observasi) secara langsung kepada pasien kelolaan
2. Peneliti menentukan diagnosa keperawatan dan prioritas diagnosa keperawatan pasien kelolaan yang ditentukan berdasarkan hasil pengkajian data pasien kelolaan
3. Peneliti menyusun rencana atau intervensi keperawatan sesuai dengan diagnosa keperawatan prioritas berupa perilaku kekerasan pada pasien kelolaan
4. Peneliti mengimplementasikan tindakan keperawatan yang sudah direncanakan sesuai SIKI yang dikombinasikan SPTK jiwa, khususnya untuk perilaku kekerasan, kepada pasien kelolaan, dan
5. Peneliti melakukan evaluasi tindakan keperawatan yang telah dilakukan kepada pasien kelolaan

3.5 Metode Analisa data

Data-data yang terkumpul dari pasien dianalisa secara deskriptif sesuai dengan metode asuhan keperawatan. Metode deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan deskripsi atau metode untuk mengemukakan faktafakta penelitian dengan mengacu pada hasil pengkajian (wawancara dan observasi). Metode deskriptif ini mempermudah peneliti dan pembaca dalam menegakkan diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan

3.6 Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan prinsip-prinsip etis dalam dunia kesehatan, antara lain:

1. *Informed Consent*

Peneliti terlebih dahulu memohon persetujuan subjek penelitian atau penganggungjawabnya agar bersedia menjadi subjek penelitian ini. Calon pasien kelolaan diminta secara sukarela atau tanpa ada paksaan dan intimidasi untuk menjadi subjek penelitian

2. *Right to Privacy*

Peneliti wajib untuk senantiasa menjaga kerahasiaan data pasien kelolaan yang sudah menjadi haknya. Hal ini untuk memastikan agar data pasien kelolaan tidak disalah gunakan oleh tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab.

3. *Anonimity*

Peneliti wajib meng-anonimkan nama pasien kelolaan. Karena itu, nama pasien kelolaan diganti dengan inisial saja

4. *Confidentiality*

Peneliti wajib menjaga setiap informasi rahasia dari pasien kelolaan, sehingga setiap informasi yang berkaitan dengan pasien hanya diakses oleh peneliti yang berhak dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata.

5. *Beneficience*

Peneliti memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa penelitian tersebut tidak hanya menghasilkan pengetahuan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi orang yang terlibat